

**POHON BERINGIN SEBAGAI SIMBOL KEHIDUPAN SOSIAL DALAM  
KARYA SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:**

**KEFVIN SUKARNA  
NIM: 15020033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

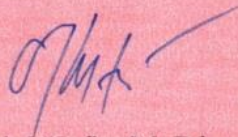
**KARYA AKHIR**

**POHON BERINGIN SEBAGAI SIMBOL KEHIDUPAN SOSIAL DALAM  
KARYA SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

Nama : Kefvin Sukarna  
NIM : 15020033  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

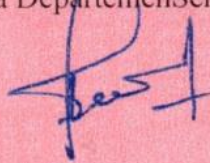
Padang, 16 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:  
Dosen Pembimbing



Drs. Abd Hafiz, M. Pd.  
NIP: 19590524.198602.1.001

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd.  
NIP. 19620815. 199001.1.001

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pohon Beringin Sebagai Simbol Kehidupan Sosial Dalam Karya  
Seni Lukis Realis Kontemporer  
Nama : Kefvin Sukarna  
NIM : 15020033  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

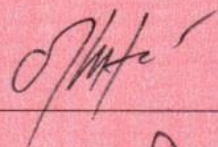
Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

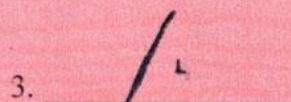
1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
19590524.198602.1.001

1. 

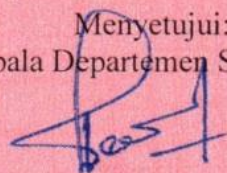
2. Anggota : Drs. Mediagus, M.Pd.  
19620815.19900.1.001

2. 

3. Anggota : Yasrul Sami B., S.Sn, M.Sn.  
19690808.200312.1.002

3. 

Menyetujui:  
an Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd.  
NIP. 19620815. 199001.1.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “Pohon Beringin Sebagai Simbol Kehidupan Sosial Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan



Kefvin Sukarna  
15020033

## KATA PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Perjalanan dan perjuangan adalah pengalaman yang merupakan modal untuk menjadi lebih baik dan berkualitas.*

*Yang Pertama dan yang paling utama*

*Segala puji bagi Allah SWT. Segala nikmat, karunia dan keridoanmu dalam setiap perjalanan hidupku memberikan kekuatan dalam menyelesaikan karya akhir ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang terlebih dahulu berjuang mencerdaskan umat manusia di jalan menuju kebaikan hakiki.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kuhormati dan kusayangi.*

*Ibunda Dewi Anggraini dan Ayahanda Niko Demus*

*Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih ibu terimakasih ayah.*

*Saudara-saudaraku*

*Untuk adik-adikku noverina, sofiana dan akhtar septiawan. Aku berjanji suatu saat akan membuat kalian bangga. Aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia*

*Perempuan spesial dalam hidupku*

*Terimakasih karena telah selalu memberikan dukungan dan semangat dalam membantu dan menemaniku Meskipun sikapku yang menjengkelkan terkadang membuat kesal dan marah namun selalu sabar dalam menghadapinya. Terimakasih Varizkayanti atas do'a-do'a dan nasehat yang diberikan. Aku akan terus berusaha menjadi manusia yang lebih baik lagi.*

*Keluarga tak sedarah*

*Buat teman-temanku, semua angkatan seni rupa 2015, terimakasih atas bantuan, hiburan, dan semangat yang diberikan selama perkuliahan. Semua itu tak akan bisa terlupakan*

*Dosen Pembimbing Tugas Akhirku*

*Terimakasih kepada bapak Abd Hafiz, selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya selama ini, selalu menasehati, selalu memberikan kritik dan sarannya, tak akan pernah lupa atas bantuan dan kesabaran bapak untuk membimbing saya. Bapak Efrizal, Bapak mediagus dan Bapak yasrul Sami selaku pembimbing Akademik serta dosen penguji saya, terimakasih juga telah memberikan saya ilmu yang tak ternilai. serta seluruh dosen pengajar di jurusan seni rupa, terima kasih banyak untuk semua ilmu dan didikan, dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada saya*

*Serta semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini*

## **ABSTRAK**

**Kefvin Sukarna 2022.** : Pohon Beringin Sebagai Simbol Kehidupan Sosial Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing . Drs. Abd. Hafiz, M. Pd.

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan objek pohon beringin terkait fenomena sosial dalam masyarakat dalam bentuk karya seni lukis realis kontemporer.

Metode dan proses karya digunakan dalam penciptaan karya lukis ini melalui beberapa tahapan : (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi konsep, (5) Penyelesaian terakhir mengadakan pameran karya lukis. Karya lukis dibuat realis kontemporer.

Hasil perwujudan ide-ide merupakan visualisasi dari kegelisahan dan keperihatinan terhadap masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini, yang diwujudkan dalam 10 karya yang berjudul : (1) Penopang Kehidupan, (2) Mencoba kuat, (3) harmony, (4) Melindungi, (5) Dari Dasar, (6) Pendirian, (7) Keadilan, (8) Tanggung Jawab, (9) Memperbaiki, (10) Baik dan Buruk.

**Kata kunci: Pohon Beringin, sikap, perilaku, Lukis Realis Kontemporer**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan Rahmad dan Karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir tentang ***“Pohon Beringin Sebagai Simbol Kehidupan Sosial Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer”***. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan hingga ke zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini. Karya Akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Terwujudnya karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP. Sekaligus penguji I
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd Pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
4. Bapak Yasrus Sami, S.Sn., M.Sn. selaku penguji II dalam penulisan laporan karya akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf Tata Usaha dan pegawai di UNP pada umumnya dan pegawai di prodi seni rupa terkhususnya yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi maupun karya akhir ini.
7. Kepada semua teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berbagi pengalaman dalam perjalanan hidup penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah Subhanahu Wata'ala dan mendapat balasan yang setimpal. Penulis berupaya sebaik mungkin dalam penyelesaian karya akhir dan penulisan laporan ini. Namun, tidak menutup diri untuk untuk menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya akhir ini ke depannya. Semoga karya akhir ini dapat berguna bagi semua pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 16 Agustus 2022

Penulis

Kefvin Sukarna

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAN.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Pohon Beringin .....	12
2. Masyarakat.....	17
3. Etika .....	17
4. Perilaku .....	19
5. Sosial.....	19
6. Metafora.....	20
7. Simbol.....	21
B. Landasan Penciptaan.....	22
1. Pengertian Seni .....	22
2. Defenisi Seni Lukis.....	23
3. Seni Lukis Realis .....	24
4. Seni Kontemporer .....	25
5. Unsur-Unsur Tata Rupa .....	29
6. Prisip-Prisip Tata Rupa.....	33
C. Karya Relevan.....	35
D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	35

<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode .....	37
B. Proses Penciptaan.....	37
C. Kerangka Penciptaan.....	45
D. Jadwal Pelaksanaan.....	46
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>48</b>
A. Karya1 .....	49
B. Karya2.....	51
C. Karya 3.....	53
D. Karya 4.....	55
E. Karya 5.....	57
F. Karya 6.....	59
G. Karya 7.....	61
H. Karya 8.....	63
I. Karya 9.....	65
J. Karya 10.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN:.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Photo & Karya Hendra Gunawan.....	5
2. Pohon Beringin Pencekik .....	13
3. Pohon Beringin Putih .....	14
4. Pohon Beringin Bonsai.....	15
5. Pohon Beringin Korea .....	16
6. Karya Relevan .....	35
7. Sketsa Karya 1 .....	39
8. Sketsa Karya 2.....	39
9. Sketsa Karya 3.....	39
10. Sketsa Karya 4.....	39
11. Sketsa Karya 5.....	40
12. Sketsa Karya 6.....	40
13. Sketsa Karya 7.....	40
14. Sketsa Karya 8.....	40
15. Sketsa Karya 9.....	40
16. Sketsa Karya 10.....	40
17. Kanvas .....	41
18. Kuas.....	41
19. Valet .....	42
20. Cat .....	42
21. Memindahkan Sketsa .....	43
22. Proses Bekarya .....	43

23. Karya 1 .....	49
24. Karya 2 .....	51
25. Karya 3 .....	53
26. Karya 4 .....	55
27. Karya 5 .....	57
28. Karya 6 .....	59
29. Karya 7 .....	61
30. Karya 8 .....	63
31. Karya 9 .....	65
32. Karya 10 .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Referensi Karya dan Dokumentasi Pameran .....	75
2. Dokumentasi Pameran .....	79
3. Surat Pernyataan Penyerahan Karya.....	80
4. Lembar Konsultasi Pembimbing.....	81
5. Biodata .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang penciptaan**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem dalam susunan kehidupan. Sebagian besar kehidupan masyarakat berupa interaksi antara individu-individu yang berada dalam kelompok. Individu-individu tersebut hidup bersama dan bekerja bersama untuk memperoleh kepentingan bersama. Dari sekelompok orang tersebut telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungan.

Kehidupan sosial masyarakat yang ideal adalah terciptanya kedamaian dan keteraturan. Dimana dalam kehidupan ini kedamaian dan keteraturan dapat tercipta apabila masyarakat dapat hidup rukun, saling menghormati dan menghargai satu sama lain, dan menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah. Dengan begitu kedamaian dan ketentraman dalam masyarakat akan membuat kehidupan jadi lebih baik.

Namun pada kenyataannya kehidupan sosial masyarakat saat ini sudah banyak yang menyimpang dan ke luar dari nilai-nilai, arti dan makna kehidupan. Sehingga banyak yang sulit memahami, mengerti dan menyelesaikan masalah yang berakibat terjadinya sebuah pertentangan dan perpecahan baik individu atau kelompok dalam lingkungan masyarakat. Hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan modernisasi, sosial, ekonomi dan peradaban yang dapat membawa kondisi yang kurang menentu, seperti

berkurangnya nilai-nilai, norma-norma, menipisnya kepercayaan agama dan adat istiadat yang berlaku serta masyarakat yang masing-masing lebih mengutamakan egonya, sehingga terjadinya kerusakan hubungan antar sesama dalam kehidupan bermasyarakat.

Berawal dari pengamatan keseharian penulis, melihat keadaan sikap dan prilaku serta moral masyarakat yang mulai berkurang dari nilai-nilai kebenaran dan nilai-nilai kebaikan, dan lebih mengutamakan kepentingan yang menguntungkan diri sendiri. Karena kurangnya pemahaman akhlak dan moral menyebabkan banyak anak yang sudah tidak lagi menghargai orang tuanya, bahkan menghardik dan menyakiti hati kedua orang tuanya. Sebaliknya ketika seorang anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tuanya malah menjadi korban tindak kekerasan. Juga banyak orang yang berilmu tinggi mempergunakan ilmunya untuk kepentingan dirinya sendiri dengan cara merugikan orang lain. Seperti melakukan penipuan, korupsi dan lain-lain.

Berbagai kasus tersebut juga banyak muncul di beberapa media masa, bila dibiarkan kasus tersebut akan menyebabkan terjadinya konflik dalam kehidupan masyarakat, dengan memahami dan menanamkan sikap menghargai dan menghormati serta mematuhi norma-norma dan aturan-aturan dalam kehidupan, maka dapat menciptakan kedamaian dan ketentraman dalam masyarakat. Hal-hal tersebut penulis ungkapkan melalui pohon beringin sebagai metafor kehidupan masyarakat.

Pohon beringin banyak ditemukan di tepi jalan, alun-alun dan halaman atau di tepi jurang. Pohon ini berukuran besar dengan tinggi 20-25 meter, berakar tunggang dan memiliki batang yang tegak dengan percabangan simpodial, bulat, permukaan kasar, dan cokelat kehitaman, pada batang ke luar akar gantung dan dari ranting-rantingnya muncul buah ara.

Hal tersebut menginspirasi penulis untuk menampilkan pohon beringin sebagai pengembangan ide imajinasi menjadi sebuah karya seni lukis. Seperti pepatah Minang alam takambang jadi guru. Penulis tertarik pada pohon beringin karena pohon ini sering penulis lihat dalam lukisan yang bertemakan alam Minangkabau dan juga sangat dekat dengan kebudayaan orang Minang. Melalui karya lukis ini penulis secara esensial dapat menyampaikan pesan baik itu persoalan persoalan yang ada pada diri, konflik batin, latar belakang kehidupan sosial, politik, moral serta prilaku. Semuanya itu divisualisasikan ke dalam bentuk karya lukis.

Dalam karya lukis ini tak hanya sebatas pengamatan pada objek simbol semata, melainkan lebih mengutamakan pada pesan dan makna yang di sampaikan melalui simbol tersebut. Bisa divisualisasikan dalam bentuk, warna, tekstur, bahkan aksentuasi yang semuanya bertujuan untuk menyampaikan pesan dari seniman itu sendiri. Penulis mengambil objek pohon beringin dan menjadikan peristiwa dan fenomena-fenomena dalam kehidupan, bagaimana tingkah polah manusia bersikap, berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai metafor melalui karya lukis.

Atas permasalahan tersebut pohon beringin dapat menjadi pembelajaran dan renungan dalam menjalani kehidupan. Penulis menganggap pohon beringin menarik untuk diangkat ke dalam karya akhir. Pohon beringin tersebut divisualisasikan dalam bentuk karya seni lukis realis kontemporer.

Permasalahan dalam masyarakat tersebut penulis wujudkan melalui pohon beringin dalam bentuk karya lukis realis kontemporer. Hal ini selain terkait dengan mata kuliah paket pilihan, dan keinginan penulis untuk mendalami gaya seni lukis realis kontemporer, juga menjadi tambahan ilmu dan wawasan mengenai fenomena-fenomena kehidupan sosial masyarakat sekarang. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis ingin membuat sebuah Karya Akhir dengan judul “Pohon Beringin Sebagai Simbol Kehidupan Sosial Dalam Karya seni Lukis Realis Kontemporer”.

## **B. Rumusan ide penciptaan**

Dari latar belakang yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut: Bagaimana memvisualisasikan pohon beringin dalam karya seni lukis realis kontemporer.

## **C. Orisinalitas**

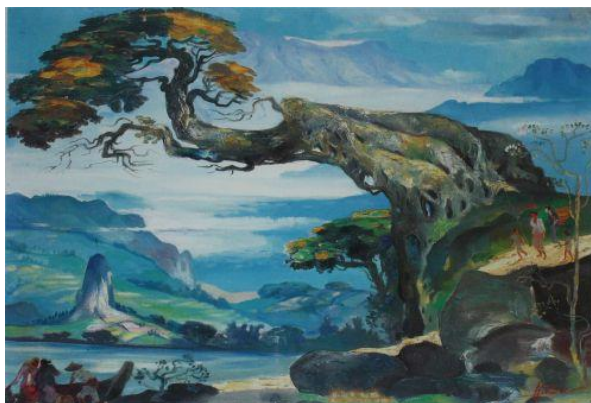
Karya seni lahir dari buah pemikiran seorang seniman yang berasal dari pemikiran yang murni dari apa-apa yang dialami, dilihat dan dirasakan oleh sang seniman dalam kehidupan di sekeliling dan kesehariannya. Dorongan untuk menciptakan sebuah karya bermula dari kegelisahan pemikiran yang

bergejolak dari dalam diri sang seniman. Dalam berkarya seni totalitas ekspresi bersifat individual. Setiap karya seni menunjukkan jati diri dan sikap senimannya. Oleh karena itu karya seni dituntut haruslah orisinal. Ia harus lahir dari kreativitas seniman itu sendiri.

Banyak seniman yang telah menciptakan karya seni lukis dengan berbagai teknik, ciri khas dan gaya, disinilah letak pentingnya orisinalitas sebagai penanda bagi seorang seniman akan ciri khas dan karakteristik kekaryaannya sehingga membedakannya dengan seniman lainnya.

Karya lukis dengan pengambilan objek yang hampir sama yaitu berkaitan dengan pohon beringin adalah karya lukis Hendra Gunawan jika dibandingkan dengan karya akhir penulis, maka ada perbedaan karena Hendra Gunawan lukisannya realis sedangkan penulis menggunakan gaya realis kontemporer.

Contoh karya lukis Hendra Gunawan sebagai karya acuan dalam berkarya:



**Gambar 1:** Photo & Karya Hendra Gunawan  
<https://archive.iva-online.org/artworks/detail/9792>

Judul	: Pohon Beringin / Banyan tree
Media	: Oil on Canvas
Ukuran	: 63.5 cm x 95 cm

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Setiap karya yang dibuat oleh seniman pasti mempunyai tujuan dan manfaat yang lebih dari sekedar bahasa rupa, namun di balik itu ada makna yang ingin disampaikan oleh sang perupa maupun penulis sendiri, maka tujuan dan manfaat penciptaan karya seni bertujuan antara lain:

**1. Tujuan:**

Memvisualisasikan objek pohon beringin kedalam bentuk karya seni lukis realis kontemporer.

**2. Manfaat:**

- a. Karya ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat luas mengenai filosofi dari pohon beringin.
- b. Bagi Perupa, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau memancing ide ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni lukis dengan perkembangan zaman.
- c. Bagi penulis, yaitu sebagai objek dalam pengungkapan kegelisahan penulis terhadap fenomena sosial yang terjadi serta memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya-karya yang penulis hadirkan berawal dari kegelisahan penulis melihat fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat yang berfokus pada sifat dan perilaku manusia dalam menjalani kehidupannya. Penulis memvisualisasikan ke dalam bentuk karya lukis realis kontemporer. Karya-karya tersebut lahir melalui beberapa tahapan mulai dari pengamatan, penetapan ide, tema, dan judul dari setiap-setiap karya.

Karya lukisan yang sudah penulis buat merupakan hasil dari pengamatan dan menimbulkan kegelisahan tentang perilaku dan sifat manusia yang mulai kehilangan dan jauh dari nilai-nilai kebenaran dan kebaikan. Kegelisahan tersebut penulis tuangkan ke dalam karya lukis realis kontemporer. Penulis memvisualisasikan objek berupa pohon beringin yang dijadikan metafora kehidupan manusia. Karya-karya yang penulis hadirkan menjelaskan bagaimana seharusnya kita bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Objek yang digunakan merupakan sifat keseharian yang terjadi pada manusia kemudian di visualisasikan oleh objek pohon beringin dengan sepuluh karya berjudul : (1) *“Penopang Kehidupan”*, (2) *“Mencoba Kuat”*, (3) *“Harmony”*, (4) *“Melindungi”*, (5) *“Dari Dasar”*, (6) *“Pendirian”*, (7) *“Keadilan”*, (8) *“Tanggung Jawab”*, (9) *“Memperbaiki”*, (10) *“Baik dan Buruk”*.

Dalam upaya untuk menyampaikan pesan tersebut penulis menemukan berbagai hambatan. Mulai dari proses mencari ide bentuk visual yang menarik dan masyarakat tertarik untuk melihat dan memaknai pesan karya-karya tersebut. Hambatan lainnya adalah mencari referensi-referensi karya yang lebih luas untuk dijadikan pedoman bagi penulis.

## **B. Saran**

Adapun tujuan dan manfaat pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan

Penulis menciptakan karya ini yaitu untuk menyampaikan bagaimana cara kita bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang divisualisasikan dalam bentuk lukisan Realis Kontemporer.

### 2. Kegunaan atau manfaat

- a. Penulis, sebagai objek dalam pengungkapan kegelisahan penulis terhadap fenomena sosial yang terjadi serta memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen
- b. Mahasiswa, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau memancing ide ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni lukis dengan perkembangan zaman.

- c. Masyarakat, Karya ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat luas mengenai filosofi dari pohon beringin.
- d. Bagi Seorang perupa hendaknya mencari ide dari fenomena-fenomena lingkungan sekitar yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk karya seni. Melalui karya-karya yang penulis hadirkan mengenai visualisasi pohon beringin, penulis berharap banyak kepada masyarakat untuk selalu bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran
- e. Bagi pembaca hendaknya hasil dari laporan ini dapat menjadi masukan dan tolak ukur untuk melahirkan karya-karya yang lebih kreatif. Keseluruhan karya yang ditampilkan dapat menjadi ide, inspirasi dan rujukan dalam karya seni. Sehingga seniman dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. (2010). *Metafora Dalam Lagu Iwan Fals yang Bertemakan Kritik Sosial. Skripsi Pasca Sarjana pada Universitas Indonesia: tidak diterbitkan.* Diakses tanggal 2 Agustus 2019
- Andini Kurnia Putri, D., Irwan, M. S., & Erfahmi, M. S. (2017). PESAN MORAL CERITA RAKYAT RIAU SEBAGAI IDE SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1). Diakses tanggal 25 September 2019
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157. <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79> diakses tanggal 16 Mei 2019
- Darmasih, R. (2009). *Faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 25 September 2019
- Ernis. 2012. *Nirmana 1*. Perangkat Pembelajaran: Seni Rupa UNP
- Fuadhiah, U. (2011). Simbol dan Makna Kebangsaan dan Lirik Lagu- Lagu Dolanan di Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan. *Lingua*, 7(1). Diakses tanggal 28 Desember 2022
- Hafiz, M. O. S. D. A., & Mediagus, M. P. (2018). DILEMA KEHIDUPAN ANAK DALAM SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(2). Diakses tanggal 25 Januari 2023
- Harmukhlis, D., Hafiz, A., & Erfahmi, M. S. (2018). PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM SENI LUKIS. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2). Diakses tanggal 2 Agustus 2019
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2019. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartika, Dharsono Sony.(2017).*Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekayasa Sains